Varian Paradigmatis don Pengaruh T eori Kritis Do lorn llmu Komunikosi Hadioti Erry

**Varian Paradigmatis dan Pengaruh Teori Kritis Dalam llmu Komunikasi**

**Hadiati Erry**

**ABSTRACT**

*Science communication in ifs early years start from science positivism.Science communication paradigm is also start from a positive empiric methodoly matters. Shannon-Weaver mechanistic approach states that communication is mechanic pieces human do which basically imitating transmitter and receiver machines.*

*Communicationis a linear mechanisticprocess that comes from derivation of nature science in human behaviour cluster. Some of basic models in science communication is a matter of full distention belween researcher and researchee. obiectivity-rnechanistic, deductive-nomologic and factual external research from eve,y symptom in human communicativebehaviour. -*

*Positivism in science communication form a social science that has authoritarianand negative characteristic, except for rules and system that required·· corelational fest. This paper give brief picture an alternative approach for communicationscience.*

*Thereare several arguments in public which cannot be explained only by numbers and percentage. Numbers sometimes create ideological missconcepfion. This articlefriesto develop feorificalapproach in a practicalframework.*

**Latar Belakang** yang dipelopori oleh para pemikir empirik radikal {pertama kali

acana dalam

W

sempat poradigma

termasuk

positivisme klasik sejarah keilmuan

menjadi primadona

dalam ilmu-ilmu sosial, di dalamnya ilmu

dicetuskan oleh Saint Simon pada tahun l 825) menjadi landasan epistemologi dalam menentukan kebenaran dalam ilmu sosial.

August Comte dengan Sosiologi

komunikasi. Wacana positivisme

Positif menjadi paradigma pokok

Wacana T ahun V No. 21-Juli 2007 I l

Varian Paradigmatis don Pengoruh T eori Kritis Dalam llmu Komunikosi Hadiati Erry

sehingga bisa dimanfaatkan sebagai alat komunikasi. Dengan demikian, kata merupakan bagian integral dari keseluruhan simbol yang dibuat oleh suatu kelompok tertentu. Jodi, kata selalu bersifat simbolik. Simbol dapat diartikan sebagai realitas yang mewakili atau merepresentasikan idea, pikiran, gagasan, perasaan, benda atau tindakan manusia yang dilakukan secara arbitrer, konvensional don representatif-intrepretif. Oleh sebab itu, tidak ado hubungan yang berlaku secara alamiah don selalu bersifat koresponden antara simbol dengan realitas yang disimbolkon.

Ketiga, politik penandaan

lebih banyak bermakna poda soal bagaimana praksis sosial pembentukan makna, kontrol don penentuan suatu makna tertentu. Peron media massa dalam praksis

sosial penentuon tanda don makna

tidak melepaskan diri dari proses kompetisi ideologi. Relasi dominasi don kompetisi ideologis tidak honya berproses pada tataran aporatur kelompok dominon saja tapi juga melalui produksi don reproduksi kekuasaan yang berada dalam ruang budaya · - ternpat di mono makna hidup disusun. Pada proses inilah, terungkap bahwa produksi - konstruksi realitas menghubungkan dimensi politik wacana dengan dimensi politik ruang (M.Shapiro,

1992: 1-6). Hal ini disebabkon bahwa hanya dalam ruang tertentu saja praksis wacana yang lahir dari sejarah dominasi don komp-etisi - kvltur yang panjang hingga dimenangkannyo kompetisi oleh kekuatan paling dominan don hegemonis yang pada gilirannyo menentukan rekayasa politik wacana.

**Daftar Pustaka**

Berger,Arthur Asa. 1991. Media AnalysisTechniques. California:Sage Publication Bignell, Jonathan. 2001. Media Semiotics, An Introduction. London: Manchaster UniversityPress ..

Chomsky, Noam dan Edward S. Herman, 1988. Manufacturing Consent: The

Political Economy of the Mass Media. New York:Pantheon

Currant, James and Michael Gurevitch. 1991. Mass Media and Society .London

: EdwardArnold

Wacana T ahun V No. 21-Juli 2007 I 19

Varian Poradigmatis don Pengoruh T *eori* Kritis Do lorn llmu Komunikosi Hodioti Erry

Curran, James and Richard Collins, 1986. Media, Culture and Society: A Critical

Reader. London:Sage Pubiication

Denzin, Norman K. (eds). 2000. Handbook of Qualitative Research. California:Sage

Public

Eriyanto. 200 l. Analisis Wacana: Pengantar Analisa Teks Media. Yogyakarta:LKIS Fairclough, Norman. 1998. Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language. London:Longman

Fairclough, Norman. 1995. Media Discourse. New York:Edward Arnold

Fiske, John. 1982. Introduction of Communication Studies. London:Routledge

Guba, Egon. G,. 1990. The Paradigm Dialog. New York:Sage Books

Hall, Stuart. 1992. Culture, Media don Language. London:Routledge

Hardiman, Budi Francisco, 1990. Kritik ldeologi: Pertautan Pengetahuan don epentinqcn. Yogyakarta:Kanisius

·.olakowski, Leszek. 1978. Main Currents of Marxi~me Ill. Oxford:CJ.arendon Press

Jtif, Yid don ldi Subandy Ibrahim (eds). 1996. Bahasa don Kekuasaan: Politik

.. 'acana di Panggung Orde Boru. Jakorta:Mizan

.. ttlejohn, Stephen. 2002. Theories of Human Communication.

=alifornia:Wadsworth Publishing Company

*. JII,* James. 1998. M~dia, Komunikasi, Kebudayaan; Suatu Pendekatan Global. Jkarta:YOI

·,agnis-Suseno, Franz. 1992. Filsafat sebagai llmu Kritis. Yogyakarta:Kanisius

:.1agnis-Suseno, Franz. 1991. Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral don Dasar

<eneqoroon modern. Jakarta:Gramedia

.,annheim, Karl. 1979. ldeologi don Utopia. An Introduction to the Sociology of

• · nowledqe. London: Routledge

. 'cdonnell, Diane. 1986. Theories of Discourse: An Introduction. Oxford:Basil

rckwoll

':quail, Dennis (ed). 2002. McQuail's Reader in Mass Communication Theory. ndon.Soqe Publications

!Is, Sara. 1991. Discourse. London:Routledge

. .urncn, Lawrence W. 2000. Social Research Methods. London:Allyn and Bacon

.boy, Marc don Bernard Dagenais [eds}. 1995. Media, Crisis and Democracy:

.ss Communication and the Disruption of Social Order. London:Sage Publication

*·:se,* Stephen D,. 2001. Framing Public Life. New Jersey:Lawrence Earlbaum lisher

Wacana T ahun V No. 21 -Juli 2007 I 20

*Varian* Parodigmalis don Pengaruh T eori Krilis Dalam llmu Komunikasi Hodiali Erry

Riggins, Stephen H,. 1997. The Language and Politics of Exclusion: Others in

i Discourse. London:Sage Publication

i Rogers, Everett. M. 1994. A History of Communication Study. New York:The Free

l

Press

Saverin, Werner. 1997. Communication Theories: Origins, Methods and Uses in the

Moss Media. New York:Longmon

Sen, Krishna don David T. Hill. 2001. Media, Budaya don Politik di Indonesia. Jakorta:PT Media Lintas Inti Nusantara

Shoemaker, Pamela cs (eds). 1991. Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content. London:Longman Group

Shoemaker, Pamela cs (eds). 1996. Mediating The Messa9e: Theories of Influences on Mass Media Content. London:Longman Group

Sobur, Alex. 200 l. Analisis T eks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana,

Analisis Semiotik, don Analisis Framing. Bandung:PT: Remaja Rosdakarya

Wimmer, Roqer D. 2000. Mass Media Research: An Introduction. Singapore:Wadsworth PC

Vatikionis, Michail R.J. 1993. Indonesian Politics under Soeharto, Order, Development and Pressure for Change. New .York:Routledge

Wacana T ahun V No. 21-Juli 2007 I 21